

**PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2010-2014**

**THE EFFECT OF FINANCIAL LEVERAGE ON EARNING PER SHARE ON TELECOMMUNICATION SUB SECTOR COMPANY THAT LISTED ON BEI YEARS PERIOD 2010-2014**

Alvian Alvin Mubarak<sup>1</sup>, DR. Drs. Palti MT. Sitorus<sup>2</sup>, M.M Anisah Firli, S.M.B, M.M<sup>3</sup>  
Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom

---

**ABSTRAK**

*Earning Per Share* (EPS) adalah tingkat pengembalian per lembar saham. Tingkat pengembalian dipengaruhi oleh struktur modal. Kebijakan struktur modal yang dianut oleh perusahaan. Untuk itu diperlukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan, dimana hal itu akan meminimalkan biaya kesempatan modal dan memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham. Struktur modal yang optimal adalah keadaan dimana risiko dan pengembalian yang diharapkan seimbang sehingga harga saham dapat dimaksimalkan. Dengan struktur modal yang optimal akan menghasilkan *financial leverage* yang menguntungkan bagi perusahaan, hal ini akan ditandai dengan tingginya tingkat *Earning Per Share* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Objek penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 5 perusahaan dengan melewati tahap purposive sampling sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian.

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2010 hingga tahun 2014 yang dapat diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Leverage* (DAR Dan DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Kata Kunci: *Financial Leverage*, DAR, DER dan EPS

---

**ABSTRACT**

Earning Per Share (EPS) is the rate of return per share. The rate of return is affected by capital structure. Capital structure policy adopted by the company. It is necessary for the optimal capital structure for the company, where it will minimize the opportunity cost of capital and maximize wealth for shareholders.

The optimal capital structure is a situation where the risks and expected returns balanced so that the stock price can be maximized. With the optimal capital structure will generate favorable financial leverage for the company, it will be characterized by high levels of Earning Per Share produced by the company.

The object of this study is a sub-sector company listed on the Indonesian Stock Exchange and the 2010-2014 period and the number of samples obtained by 5 companies with the passing phase of purposive sampling in accordance with the criteria needed for research.

This research is categorized into types of descriptive research and verification methods. Data used in this study belong to the type of secondary data such as annual reports and financial statements of the company from 2010 to 2014 which can be obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The method of analysis of this research using panel data regression analysis to obtain a comprehensive picture of the relationship between the variables of the other variables.

The results in this study indicate that the Financial Leverage (DAR and DER) No significant effect on EPS. Partially DAR no significant effect on EPS and DER no significant effect on EPS.

---

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah mensejahterakan para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham akan terlihat pada tingkat pengembalian terhadap pemegang saham yang bisa dilihat dari tingkat pengembalian sahamnya dalam bentuk Earning Per Share (Fahmi: 2014). Peningkatan pada Earning Per Share dapat dicapai antara lain melalui kebijakan struktur modal yang dianut oleh perusahaan. Untuk itu diperlukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan, dimana hal itu akan meminimalkan biaya kesempatan modal dan memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham. Perencanaan fungsi keuangan dalam perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab hal ini dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai pembiayaan (sumber dana) yang tepat bagi perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan tersebut, sehingga memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan (Alcock: 2004).

Perusahaan perlu menentukan alternatif sumber dana yang paling menguntungkan dengan membandingkan modal pinjaman/financial leverage dan modal sendiri. Rasio *financial leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Fahmi: 2013). Adapun rasio yang digunakan dalam mengukur *financial leverage* yaitu *debt to total asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). Namun perlu juga dipertimbangkan segala bentuk risiko yang harus dihadapi terhadap alternatif sumber dana yang digunakan oleh perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan modal pinjaman/financial leverage, maka hal tersebut harus berdasarkan pada perhitungan yang tepat karena akan menimbulkan risiko adanya beban bunga tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan tanpa memperdulikan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan. Dalam hal ini akan mempengaruhi tingkat Earning Per Share/EPS.

Berdasarkan uraian fenomena diatas , maka penulis ingin menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan DAR,DER dan EPS pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014
2. Bagaimana pengaruh DAR dan DER terhadap EPS secara simultan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014
3. Bagaimana pengaruh DAR dan DER terhadap EPS secara parsial pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan DAR, DER dan EPS pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014.
2. Mengetahui pengaruh DAR dan DER terhadap EPS secara simultan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014
3. Mengetahui pengaruh DAR dan DER terhadap EPS secara parsial pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Tetap meningkatkan EPS dan Mempertimbangkan DAR dan DR.

Bagi Investor

Menggunakan variabel lain selain DAR dan DR dikarenakan Variabel ini kurang berpengaruh terhadap EPS.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menggunakan variabel yang lebih mempengaruhi EPS dan memperluas objek penelitian.

## 2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

### 2.1 Tinjauan Pustaka dan Ruang Lingkup Penelitian

Manajemen keuangan berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan tentunya dalam aspek keuangan. Menurut Keown, et.al. (2011: 4) menyebutkan bahwa manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan perusahaan. Konsekuensinya, semua pengambilan keputusan harus difokuskan pada penciptaan kekayaan. Perusahaan akan berhadapan dengan keputusan keuangan seperti ketika memperkenalkan produk baru, kapan melakukan investasi aset baru, kapan mengganti aset yang sudah ada, kapan melakukan pinjaman dari bank, kapan menerbitkan saham atau obligasi, kapan memperluas kredit pelanggan dan berapa kas yang harus dipertahankan. Modal adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal juga digunakan sebagai suatu investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan. (Mulyawan, 2015:193).

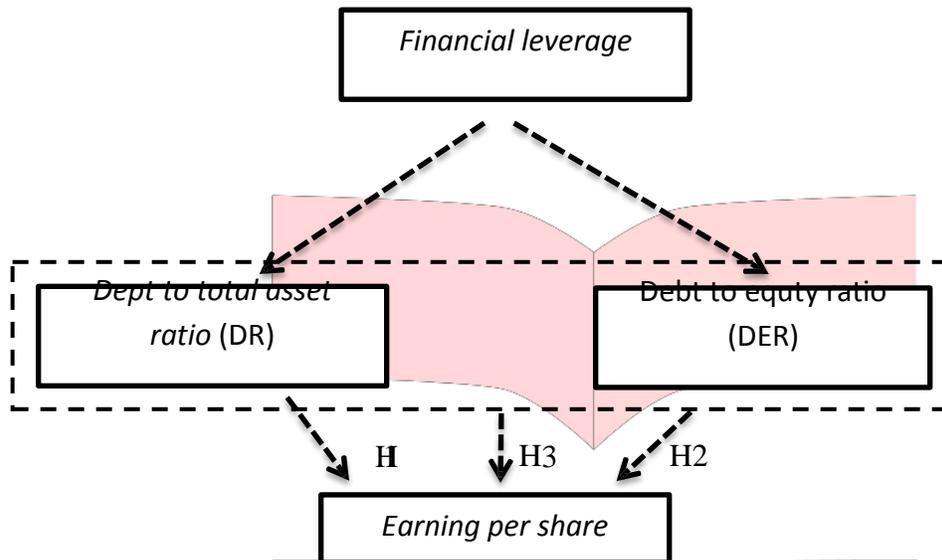
Menurut Keown, et.al. (2010: 542) Struktur keuangan adalah panduan semua pos yang muncul disisi kanan neraca perusahaan yaitu hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham sedangkan struktur modal adalah panduan sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan." Struktur keuangan yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan yang baik pula.

Menurut Keown at all (2010 : 106) dalam buku Manajemen Keuangan yang dialih bahasa oleh Marcus prihminto widodo adalah "*Leverage* keuangan berarti pendapatan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung tingkat pengembalian yang tetap (terbatas) dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian dari pemegang saham. Dari tersebut menyebutkan bahwa *financial Leverage* merupakan sumber pendanaan yang diharapkan dapat meningkatkan pengembalian modal yang ditanamkan.

Menurut Fahmi (2012:70) dalam bukunya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan adalah "*earning per share* adalah keuantungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangnya." Pengertian tersebut, *earning per share* dapat diartikan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya, hal tersebut akan merepresentasikan keberhasilan usaha yang dijalankan oleh perusahaan.

**2.2 Kerangka Pemikiran**



**Hipotesis Penelitian**

1. Diduga DAR berpengaruh signifikan terhadap EPS
2. Diduga DER berpengaruh signifikan terhadap EPS
3. Diduga DAR dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS

**Ruang Lingkup Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Bursa Efek Indonesiadan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014.

**2.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif yang menurut Sugiyono (2012:55) metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian assosiatif yang menurut Sugiyono (2014:182) merupakan satu korelasi ganda (hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen).

**Variabel operasional**

**Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2014:21) variabel independen juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam Perhitungan suatu *leverage* digunakan ratio yang disebut ratio leverage. Menurut Fahmi (2013:72) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen keuangan Menyebutkan bahwa Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kedalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu keadaan dimana perusahaan terjebak kedalam tingkat utang

yang tinggi dan sulit melepaskan tingkat utang tersebut”. Ada beberapa *ratio leverage* secara umum diantaranya *debt to total asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). Berikut penjelasan dari kedua *ratio* tersebut:

a. *Debt to total asset ratio* (DAR)

Ratio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat tingkat soltabilitas perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total *asset*. Adapun rumus dari *debt to equity total asset ratio* yaitu:

b. *Debt to equity ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* dapat didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah :

**Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel dependen sering disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Tabel 3.2 menjelaskan variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Menurut Fahmi (2012:70) dalam bukunya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan adalah “*earning per share* adalah keuantungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangnya.” Pengertian tersebut, *earning per share* dapat diartikan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya, hal tersebut akan merepresentasikan keberhasilan usaha yang dijalankan oleh perusahaan.

**Skala Pengukuran**

Tahap ini penulis melakukan analisis apakah variabel independen dan kontrol memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dan apakah hipotesis yang telah dibuat terbukti. Analisis data akan membuktikan apakah ada pengaruhnya *Financial Leverage* terhadap EPS dalam bentuk nilai statistik dengan menggunakan software e-views.

**Populasi & Sampel**

Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria untuk memilih sampel, yaitu Perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014.

Dimana dalam penelitian ini perusahaan disarkan pada kriteria berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2010-2014
2. Perusahaan Sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2010-2014

**Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini, uji-uji yang digunakan adalah analisis data panel.pengujian hipotesis (korelasi determinasi, uji hipotesis/ uji F, uji T)

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan data sampel. Untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti, maka digunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan dan menganalisis data kuantitatif. Hasil Statistik dari variabel yang diteliti dapat dilihat dari Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Statistik deskriptif**

Variabel	Observasi	Mean	Median	Maximum	Minimum
DAR	25	0.56	0.62	0.97	0.17
DER	25	31.084	1.63	36.67	0.20
EPS	25	108.379	69.03	669.19	-511.97

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan estimasi dengan pendekatan *Pooled Least Square* (PLS) atau *common model* didapat hasil regresi linear sederhana sebagai :

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Regresi**

Dependent Variable: EPS?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 11/29/16 Time: 14:59  
 Sample: 2010 2014  
 Included observations: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	384.1828	154.1534	2.492211	0.0207

DER?	0.018954	0.088353	0.214532	0.8321
DAR?	-5.073757	2.851625	-1.779251	0.0890
R-squared	0.152997	Mean dependent var		108.3796
Adjusted R-squared	0.075997	S.D. dependent var		269.1446
S.E. of regression	258.7155	Akaike info criterion		14.06150
Sum squared resid	1472542.	Schwarz criterion		14.20777
Log likelihood	-172.7688	Hannan-Quinn criter.		14.10207
F-statistic	1.986970	Durbin-Watson stat		0.850081
Prob(F-statistic)	0.160966			

umber : Output E-views 9 (hasil diolah)

Dari tabel di atas dapat dituliskan hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$EPS = \beta_0 + \beta_1 \text{ DER} + \beta_2 \text{ DAR} + e$$

$$Y = 384,1828 - 5,073757 \text{ DAR} + 0,018954 \text{ DER}$$

Interpretasi:

1. Dari persamaan regresi yang diperoleh konstanta (*intersept*) sebesar 384,1828
2. Koefisien regresi *Debt to Total Asset Ratio*( DAR) (X1) bertanda negatif sebesar -5,073757. Jadi penurunan satu persen *Debt to Total Asset Ratio* akan diikuti dengan peningkatan *Earning per share* sebesar 5,073757 kali
3. Koefisien regresi *Debt to equity ratio* (DER) (X2) bertanda positif sebesar 0,018954. Jadi peningkatan satu persen *Debt to equity ratio* akan diikuti dengan peningkatan *Earning per share* sebesar 0,018954 kali.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang disertai teori-teori yang mendukung penelitian tentang pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 , maka diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Variabel DAR dan DER pada perusahaan subsektor telekomunikasi dari tahun 2010-2014 cenderung mengalami penurunan sedangkan variabel EPS cenderung fluktuatif.
2. Variabel DAR dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.
3. Variabel DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS
4. Variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS

### Saran

Dari hasil penelitian ini adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### Bagi perusahaan

1. Perusahaan harus meningkatkan laba bersih sehingga dapat meningkatkan *earning per share* (EPS)
2. Tetap mempertimbangkan performa dari DAR dan DER

**Bagi Investor**

1. Bagi para investor yang menanamkan modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi sebaiknya tidak menggunakan *financial leverage* (DAR dan DER) sebagai acuan perkembangan EPS.
2. Menggunakan *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* Sebagai acuan dalam menentukan perkembangan tingkat EPS.

**Bagi penelitian Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih baru.
2. Meneliti variabel lain diluar variabel *financial leverage* (DAR dan DER) dapat diganti dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi EPS seperti *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return On-Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian yang berbeda seperti perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, perbankan, manufaktur, pertambangan dan sebagainya.

**Daftar Pustaka**

- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis laporan keuangan*. (Edisi Kedua). Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Edisi Pertama). Bandung ALFABETA.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis : Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. ( Edisi Pertama ). Bandung: Refika.
- J. Keown, dkk. (2011). *Manajemen Keuangan*. (Edisi Sepuluh Jilid 1). Jakarta: Indeks.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung : Mandar Maju.
- Mulyawan, Setia.(2015). *Manajemen Keuangan*. (Edisi Pertama) Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sriyana, Jaka.(2014). *Metode Regresi Data Panel*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Ekosiana
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta .
- Fuel & Energy Sector of Pakistan*. Mohammad Ali Jinnah University, Islamabad, Pakistan.
- Alcock, Baum, Colley, dan Steiner. (2013). *The Role of Financial Leverage in the Performance of Private Equity Real Estate*